

**PENDISTRIBUSIAN ZAKAT MAL MENURUT MAZHAB MALIKI  
DAN MAZHAB SYAFI' I DAN IMPLEMENTASINYA  
DI BAZNAS SUMBAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Syari'ah Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH) Pada Jurusan  
Perbandingan Mazhab*



*Oleh:*

**Rino Andika Putra**  
**NIM: 1413020642**

**JURUSAN PERBANDINGAN MAZHAB  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
2018 M/1439 H**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

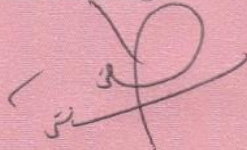
Skripsi dengan judul "**Pendistribusian Zakat Mal Menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i dan Implementasinya di BAZNAS SUMBAR**" yang disusun oleh **Rino Andika Putra, NIM 1413020642**, Mahasiswa Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang, dinyatakan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diujikan pada sidang *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 14 Agustus 2018

Mengetahui :

Pembimbing I



Dr. Elfia, M. Ag

Nip: 19790317 200501 2006

Pembimbing II



Afifah Jalal, SH, MH

Nip: 19691010 200501 2007

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pendistribusian Zakat Mal Menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi’i dan Implementasinya di Badan Amil Zakat Nasional Sumatera Barat”** ditulis oleh **Rino Andika Putra, NIM 1413020642**. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan pendapat antara Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi’i tentang Pendistribusian zakat mal dengan melihat penerapannya di BAZNAS SUMBAR. Apakah dana zakat oleh BAZNAS SUMBAR didistribusikan sebagaimana pendapatnya Mazhab Maliki bahwa zakat cukup diberikan kepada salah satu mustahiq zakat, atau pendapat Mazhab Syafi’i bahwa zakat diberikan kepada semua mustahiq zakat. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan. *Pertama*, Apa faktor penyebab perbedaan antara Malikiyah dengan Syafi’iyah tentang cara pendistribusian Zakat Mal. *Kedua*, Bagaimana penerapan pendistribusian Zakat Mal oleh BAZNAS SUMBAR. *Ketiga*, Apa dampak positif dan negatif dari pendistribusian zakat mal oleh BAZNAS SUMBAR. Untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian tersebut, penulis melakukan penelitian yang bersifat *Mixing research* (gabungan dua penelitian) yaitu: kepustakaan (*library research*) dengan menelaah kitab- kitab Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi’i yang berkaitan dengan topik tersebut. Kitab Mazhab Maliki yang dijadikan rujukan adalah *Muntaqa Syarah Muwaththa’, Bidayatul Mujtahid, Mudawanah al-Kubra*. Kitab Mazhab Syafi’i yang dijadikan rujukan adalah *Al-Umm, al-Majmu’ Syarh al-Muhazzab, dan Raudhathut Thalibin*. Penulis juga melakukan penelitian lapangan (*field Reseach*) dengan melakukan penelitian kelapangan dengan metode wawancara sebagai pelengkap data bagi penelitian yang bersifat kualitatif dengan sumber data kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa faktor penyebab perbedaan pendapat antara Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi’i dalam menafsirkan huruf *waw*, dan huruf *lam*. Dilihat dari penerapan yang dilakukan pihak BAZNAS SUMBAR dalam membagikan zakat mal kepada mustahiq zakat cenderung memakai pendapat Mazhab Syafi’i, namun dalam menentukan besarnya bagian cenderung memakai pendapatnya Mazhab Maliki. Sehingga penulis simpulkan BAZNAS SUMBAR dalam mendistribusikan zakat mal memakai teori gabungan kedua mazhab. Sedangkan dampak positif dari pendistribusian zakat mal adalah semua golongan mustahik zakat dapat merasakan zakat yang dapat meringankan kebutuhan hidup mereka, sedangkan dampak negatinya hanya sepertiga golongan fakir miskin yang dikeluarkan dari kemiskinan dari penerima manfaat zakat mal oleh BAZNAS SUMBAR.